

Fi'il Ditinjau dari Jumlah Huruf Penyusunnya  
(Studi Analisis Morfologi Bahasa Arab Pada Qur'an Surat Al-'Alaq)

Anis Zunaidah<sup>1\*</sup>, Labibah Shofiyatuzzain<sup>2</sup>, Sufiyani Nur Mawaddah<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STAI KH. Muhammad Ali Shodiq

---

**Article History:**

Received: Jul 25, 2023

Revised: Aug 10, 2023

Accepted: Aug 15, 2023

Published: Oct 1, 2023

---

**Keywords:**

Arabic, Fi'il, Morphology,  
Sharf, al-'Alaq

---

**\*Correspondence Address:**

anis.zunaidah20@gmail.com

---

**Abstract:** Arabic as the language of the Qur'an is the language with the richest vocabulary in the world. This richness of vocabulary is one of the features of Arabic than other languages. The study of morphology or *sharf* is a branch of linguistics that discusses a language from the form of words. Verbs in Arabic are called *fi'il*, that in terms of the number of constituent letters consists of *mujarrad fi'il* and *mazid fi'il*. Al Qur'an is a source of knowledge, and in this study, the researchers focused on the letter of al-'Alaq as the first revelation. The objective of this study is to analyze the *fi'il* in the Qur'an at Al-'Alaq letter in terms of the number of constituents. The method used in this research is library research (literature study). The results showed that in the Alqur'an of Al-'Alaq letter, there are 28 *fi'il* with details of 19 *mujarrad fi'il* and 9 *mazid fi'il*.

---

**PENDAHULUAN**

Bahasa Arab sebagai bahasa Alqur'an disebut sebagai bahasa dengan kosa kata terkaya sepanjang sejarah. Kekayaan kosa kata ini menjadi salah satu keistimewaan bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain. Dari setiap kata kerja dapat dikembangkan menjadi ratusan bentuk kata lain dengan pola dan makna yang berbeda-beda. Pengembangan kata sebanyak ini tidak ditemukan pada bahasa yang lain. Hal ini menjadi salah satu keistimewaan bahasa Arab sehingga disebut sebagai bahasa derivasi atau *isytiqaq*. (Bahrudin, 2016)

Studi morfologi merupakan cabang ilmu yang membahas bahasa dari bentuk kata. Morfologi merupakan cabang yang terpenting dalam ilmu bahasa. Ilmu morfologi ini dalam bahasa Arab di kenal dengan sebutan ilmu shorof. Ilmu shorof termasuk ilmu alat yang digunakan untuk mempelajari bahasa Arab. Karena dengan ilmu ini kita dapat mengetahui perubahan bentuk sebuah kata, entah dia menjadi kata benda, kata kerja, atau mungkin juga partikel. (Mufid, 2017)

Kata kerja dalam bahasa Arab disebut dengan *fi'il*. *Fi'il* jika ditinjau dari segi jumlah huruf penyusunnya terdiri dari *fi'il mujarrad* dan *fi'il mazid*. *Fi'il mujarrad* adalah *fi'il* yang tidak mengalami  *ziyadah* atau penambahan *harf ziyadah*. Sementara *fi'il mazid* merupakan *fi'il* yang mengalami  *ziyadah* atau *fi'il* yang mendapatkan penambahan *harf ziyadah*. (Busri & Kuswardono, 2018)

*Ziyadah* merupakan salah satu proses morfologis yang sering terjadi dalam kata-kata bahasa Arab. Sehingga para pembelajar bahasa Arab harus benar-benar mengetahui dan memahami proses tersebut beserta wazan, huruf tambahan, jenis *fi'il mazid*, serta perubahan makna yang menyertai *fi'il mazid* tersebut.

Namun berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran, pemahaman para pembelajar bahasa Arab tentang *fi'il mazid* masih bisa dikatakan kurang.

Alqur'an adalah sumber pengetahuan dan sumber hukum utama yang dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk hidup manusia yang bertakwa. (Nurhayati, 2023) Alqur'an diturunkan dengan berbahasa Arab, sebagaimana firman Allah SWT, "*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Alquran dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya.*" Sehingga esensi belajar bahasa Arab berdasarkan ayat di atas adalah untuk memahami Alqur'an. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada surat al-'Alaq sebagai wahyu yang turun pertama kali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis fi'il yang terdapat pada Alqur'an surat Al-'Alaq ditinjau dari jumlah huruf penyusunnya.

## KAJIAN TEORI

### Morfologi (*Ilmu Sharf*)

Morfologi menurut Ramlan ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Dalam bahasa Arab morfologi itu disebut *ilmu sharf*, yaitu ilmu yang mempelajari seluk beluk bentuk kata dalam bahasa Arab. (Zuhriyah, n.d.)

Pembagian *fi'il* bermacam-macam tergantung aspek pembagiannya. *Fi'il* jika ditinjau dari segi jumlah huruf penyusunnya terdiri dari *fi'il mujarrad* dan *fi'il mazid*. *Fi'il mujarrad* adalah *fi'il* yang seluruh hurufnya asli atau disepikan dari tambahan. *Fi'il mazid* adalah jika terdapat penambahan huruf dari aslinya. (Syafaah, 2021) Setiap penambahan huruf dalam *fi'il mazid* mempunyai faedah-faedah yang berpengaruh terhadap makna.

### Wazan *Fi'il Mujarrad* dan *Fi'il Mazid*

#### 1. Wazan-Wazan *Fi'il Mujarrad*

a. Wazan *fi'il tsulatsi mujarrad* ada enam, yaitu:

- 1) فَعَلَ - يَفْعَلُ
- 2) فَعَّلَ - يَفْعِلُ
- 3) فَعَّلَ - يَفْعُلُ
- 4) فَعَّلَ - يَفْعِلُ
- 5) فَعَّلَ - يَفْعُلُ
- 6) فَعَّلَ - يَفْعِلُ

b. Wazan *fi'il ruba'i mujarrad*

- 1) فَعَّلَلْ

#### 2. Wazan-Wazan *Fi'il Mazid*

a. Wazan *fi'il tsulatsi mazid ruba'i*, ada

- 1) فَعَّلَ
- 2) فَعَّلَ
- 3) فَعَّلَ

b. Wazan *fi'il tsulatsi mazid khumasi*

- 1) تَفَاعَلَ
  - 2) تَفَعَّلَ
  - 3) أَفْتَعَلَ
  - 4) اِنْفَعَلَ
  - 5) أَفْعَلَّ
- c. Wazan fi'il tsulatsi mazid sudasi
- 1) اسْتَفْعَلَ
  - 2) أَفْعُوْعَلَ
  - 3) أَفْعَالَّ
  - 4) أَفْعُوْلَ
- d. Wazan fi'il ruba'i mazid khumasi
- 1) تَفَعَّلَلَّ
- e. Wazan fi'il ruba'i mazid sudasi
- 1) أَفْعَلَّلَّ
  - 2) أَفْعَلَّ

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi (Khatibah, 2011) Data dari penelitian ini adalah ayat-ayat Alquran khususnya surat *Al-'Alaq*. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Alquran, sedangkan sumber data sekunder yaitu buku-buku seputar *sharaf* dan referensi-referensi lain yang gayut dengan judul. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Rijali, 2019)

## PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Surat Al-'Alaq adalah surat ke-96 dalam Al-Qur'an. Surat Al-'Alaq tergolong surat makkiyah yang terdiri 19 ayat. Ayat 1-5 dari surat ini adalah ayat-ayat yang pertama kali diturunkan, yaitu saat Nabi Muhammad bertafakkur di gua Hira'. Al-'Alaq memiliki makna segumpal darah. Surat ini dinamai juga dengan Iqra' atau al-Qalam.

Pada pembahasan ini akan dibahas tentang fi'il ditinjau dari jumlah huruf penyusunnya yaitu terdiri dari fi'il mazid dan fi'il mujarrad beserta maknanya yang terdapat pada surat tersebut. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

### Ayat 1

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.*”

Pada ayat tersebut terdapat 2 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz اِقْرَأْ yang merupakan fi'il amr dari fi'il madli اَقْرَأَ dan lafadz خَلَقَ yang merupakan fi'il madli. Keduanya termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul).

### Ayat 2

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

“*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*”

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz خَلَقَ yang merupakan fi'il madli dan termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul).

### Ayat 3

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

*"Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,"*

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz اَقْرَأْ yang merupakan fi'il amr dari fi'il madli اَقْرَأَ dan termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul).

### Ayat 4

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

*"Yang mengajar (manusia) dengan pena."*

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mazid ruba'i yaitu lafadz عَلَّمَ yang merupakan fi'il madli mengikuti wazan فَعَّلَ-يُفَعِّلُ dan mempunyai faedah ta'diyah.

### Ayat 5

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

*"Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."*

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mazid ruba'i yaitu lafadz عَلَّمَ yang merupakan fi'il madli mengikuti wazan فَعَّلَ-يُفَعِّلُ dan mempunyai faedah ta'diyah. Selain itu, terdapat 1 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz يَعْلَمُ yang merupakan fi'il mudlari' dari fi'il madli عَلِمَ dan termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul).

### Ayat 6

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغِي

*"Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas,"*

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz لَيْطَغِي yang merupakan fi'il mudlari' dari fi'il madli طَغَى dan termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul).

### Ayat 7

إِنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَى

*"apabila melihat dirinya serba cukup."*

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz اسْتَغْنَى yang merupakan fi'il madli dan termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul). Selain itu, terdapat 1 fi'il tsulatsi mazid sudasi yaitu lafadz اسْتَغْنَى yang merupakan fi'il madli mengikuti wazan اسْتَعْنَى

يَسْتَفْعِلُ - اسْتَفْعَلُ dan mempunyai faedah alwijdanu 'ala shifat (fa'il menemukan maf'ul dalam suatu sifat/asal fi'il).

### Ayat 8

إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ

“*Sungguh, hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(mu).*”

Pada ayat ini tidak terdapat fi'il, baik fi'il mujarrad ataupun fi'il mazid.

### Ayat 9

أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ

“*Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang?*”

Pada ayat tersebut terdapat 2 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz رَأَىٰ yang merupakan fi'il madli dan lafadz يَنْهَىٰ yang merupakan fi'il mudlari' dari fi'il madli نَهَى. Keduanya termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul).

### Ayat 10

عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ

“*seorang hamba ketika dia melaksanakan salat,*”

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mazid ruba'i yaitu صَلَّىٰ yang merupakan fi'il madli mengikuti wazan يَفْعَلُ - فَعَّلَ dan mempunyai faedah ittikhadz al-fi'li min al-ismi (mencetak fi'il/kata kerja dari isim/kata benda yang mana pencetakan ini menimbulkan arti membuat atau mendirikan).

### Ayat 11

أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ

“*bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarang salat itu) berada di atas kebenaran (petunjuk),*”

Pada ayat tersebut terdapat 2 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz رَأَىٰ yang merupakan fi'il madli dan termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul) serta lafadz كَانَ yang merupakan fi'il madli dan termasuk fi'il lazim (fi'il yang tidak membutuhkan maf'ul).

### Ayat 12

أَوْ أَمَرَ بِالْتَّقْوَىٰ

“*atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?*”

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz أَمَرَ yang merupakan fi'il madli dan termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul).

### Ayat 13

أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ

“*Bagaimana pendapatmu jika dia (yang melarang) itu mendustakan dan berpaling?*”

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz رَأَى yang merupakan fi'il madli dan termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul). Selain itu, terdapat 2 fi'il tsulatsi mazid dengan perincian 1 fi'il tsulatsi mazid ruba'i yaitu lafadz كَذَّبَ yang mengikuti wazan فَعَّلَ - يُفَعِّلُ dan mempunyai faedah ta'diyah dan 1 fi'il tsulatsi mazid khumasi yaitu lafadz تَوَلَّى yang mengikuti wazan يَتَفَعَّلُ - يَتَفَعَّلُ dan mempunyai faedah dalalah 'ala mujanabat al-fi'li (fa'il menjauhi suatu perbuatan asal fi'il).

#### Ayat 14

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى

*"Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?"*

Pada ayat tersebut terdapat 2 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz يَعْلَمُ dan lafadz يَرَى yang keduanya merupakan fi'il mudlari' dari fi'il madli رَأَى. Keduanya termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul).

#### Ayat 15

كَأَلْبِنٍ لَمْ يَنْتَه لِنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ

*"Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya, (ke dalam neraka),"*

Pada ayat ini terdapat 1 fi'il tsulatsi mazid khumasi yaitu lafadz يَنْتَهِي yang mengikuti wazan يَفْتَعِلُ - يُفْتَعِلُ yang mempunyai faedah sama dengan arti wazan فَعَّلَ. Selain itu, juga terdapat 1 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz يَسْفَعُ yang merupakan fi'il mudlari' dari fi'il madli سَفَعُ yang termasuk fi'il muta'addi.

#### Ayat 16

نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ

*"(yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka."*

Pada ayat ini tidak terdapat fi'il, baik fi'il mujarrad ataupun fi'il mazid.

#### Ayat 17

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ

*"Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),"*

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz يَدْعُ yang merupakan fi'il mudlari' dari fi'il madli دَعَا dan termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul).

#### Ayat 18

سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ

*"Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah, (penyiksa orang-orang yang berdosa),"*

Pada ayat tersebut terdapat 1 fi'il tsulatsi mujarrad yaitu lafadz **يُدْعُ** yang merupakan fi'il mudlari' dari fi'il madli' **دَعَا** dan termasuk fi'il muta'addi (fi'il yang membutuhkan maf'ul).

**Ayat 19**

كَلَّا لَا تُطِيعُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ

“sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah).”

Pada ayat tersebut terdapat 2 fi'il tsulatsi mazid dengan perincian 1 fi'il tsulatsi mazid ruba'i yaitu lafadz **يُطِيعُ** yang mengikuti wazan **يُفَعِّلُ - أَفَعَّلَ** yang mempunyai faedah ta'diyah dan lafadz **اقْتَرَبَ** yang mengikuti wazan **يَفْتَعِلُ - أَفْتَعَّلَ** yang mempunyai faedah menunjukkan arti sama dengan artinya wazan **فَعَّلَ** (mujarrad). Selain itu, juga terdapat 1 fi'il mujarrad yaitu lafadz **اسْجُدْ** yang merupakan fi'il amr dari fi'il madli' **سَجَدَ** yang termasuk fi'il lazim (fi'il yang tidak membutuhkan maf'ul)

Tabel 1.1

No	Lafadz	No Ayat	Tasrif	Wazan	Mujarod/Mazid	Huruf Tambahan	Faedah
1.	اقْرَأْ	1	قَرَأَ - يَقْرَأُ - اقْرَأْ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
2.	خَلَقَ	1	خَلَقَ - يَخْلُقُ - اَخْلَقْ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
3.	خَلَقَ	2	خَلَقَ - يَخْلُقُ - اَخْلَقْ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
4.	اقْرَأْ	3	قَرَأَ - يَقْرَأُ - اقْرَأْ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
5.	عَلَّمَ	4	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ - عَلِّمْ	فَعَّلَ	Tsulatsi Mazid Ruba'i	تضعيف العين	تعديّة
6.	عَلَّمَ	5	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ - عَلِّمْ	فَعَّلَ	Tsulatsi Mazid Ruba'i	تضعيف العين	تعديّة
7.	يَعْلَمُ	5	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ - عَلِّمْ	فَعَّلَ	Mujarrad	-	-
8.	لِيَطْغَى	6	طَغَى - يَطْغَى - اَطْغَ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
9.	رَأَهُ	7	رَأَى - يَرَى - رَ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
10.	اسْتَعْنَى	7	اسْتَعْنَى - يَسْتَعِينُ - اسْتَعِنْ	اسْتَفْعَلَ	Tsulatsi Mazid Sudasi	ا + س + ت	الوجدان على الصفة
11.	رَأَيْتَ	9	رَأَى - يَرَى - رَ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
12.	يُنْهَى	9	نَهَى - يُنْهَى - اَنْهَ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
13.	صَلَّى	10	صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَّ	فَعَّلَ	Tsulatsi Mazid Ruba'i	تضعيف العين	اتخاذ الفعل من الاسم
14.	رَأَيْتَ	11	رَأَى - يَرَى - رَ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
15.	كَانَ	11	كَانَ - يَكُونُ - كُنْ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
16.	أَمَرَ	12	أَمَرَ - يَأْمُرُ - أَوْمُرْ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
17.	رَأَيْتَ	13	رَأَى - يَرَى - رَ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
18.	كَذَّبَ	13	كَذَّبَ - يُكَذِّبُ - كَذِّبْ	فَعَّلَ	Tsulatsi Mazid Ruba'i	تضعيف العين	تعديّة

19.	تَوَلَّى	13	تَوَلَّى - يَتَوَلَّى - تَوَلَّى	تَفَعَّلَ	Tsulatsi Mazid Khumasi	ت + ت تضعيف العين	الدلالة على مجانبة الفعل
20.	يَعْلَمُ	14	عَلِمَ - يَعْلَمُ - اعْلَمُ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
21.	يَرَى	14	رَأَى - يَرَى - رَ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
22.	لَيَنْتَهِي	15	انْتَهَى - يَنْتَهِي - انْتَهَى	اِفْتَعَلَ	Tsulatsi Mazid Khumasi	ا + ت	معنى فعل
23.	لَيَسْفَعًا	15	سَفَعَ - يَسْفَعُ - اسْفَعُ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
24.	فَأَيَّدُغُ	17	دَعَا - يَدْعُو - ادْعُ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
25.	سَنَدُّغُ	18	دَعَا - يَدْعُو - ادْعُ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
26.	لَا تُطْعُهُ	19	أَطَاعَ - يُطِيعُ - اطعْ	اَفْعَلَ	Tsulatsi Mazid Ruba'i	ا	تعديّة
27.	اسْجُدْ	19	سَجَدَ - يَسْجُدُ - اسْجُدْ	فَعَلَ	Mujarrad	-	-
28.	اقْتَرَبْ	19	اقْتَرَبَ - يَقْتَرِبُ - اقْتَرَبْ	اَفْتَعَلَ	Tsulatsi Mazid Khumasi	ا + ت	معنى فعل

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang *fi'il* yang ditinjau dari jumlah huruf penyusunnya yang terdapat dalam surat Al-'Alaq ayat 1-19, ditemukan sebanyak 28 *fi'il*. *Fi'il tsulatsi mujarrad* sebanyak 19 dan *fi'il tsulatsi mazid* sebanyak 9. Adapun perincian untuk *fi'il mazid* yaitu *fi'il tsulatsi mazid ruba'i* berfaedah *ta'diyah* sebanyak 4, *fi'il tsulatsi mazid ruba'i* berfaedah *ittikhadzul fi'li minal ismi* sebanyak 1, *fi'il tsulatsi mazid khumasi* berfaedah *ma'na fa'ala* sebanyak 2, *fi'il tsulatsi mazid khumasi* berfaedah *dalalah 'ala mujanabatil fi'li* sebanyak 1, dan *tsulatsi mazid sudasi* berfaedah *al wujudanu 'ala as-shifat* sebanyak 1.

## REFERENSI

- Bahrudin, U. (2016). *Bisa Bahasa Arab Bukan Hanya Mimpi: 33 Gagasan Efektif Menggeliatkan Belajar Bahasa Arab* (R. A. Hidayatullah (ed.); 1st ed.). Tartil Institute.
- Busri, H., & Kuswardono, S. (2018). *Fi'il Mazid Dalam Al-Qur'an Juz 1 (Tinjauan Morfosemantis)*. *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 7(1), 47.
- Khatibah. (2011). Penelitian Kepustakaan. *Iqra*, 05(01), 36–39.
- Mufid, M. (2017). *Fi'il Mazid Di Dalam Al Qur'an (Studi Morfologi Bahasa Arab Terhadap Qur'an Surat Yasin)*. *An-Nas*, 1(1), 36–53. <https://doi.org/10.36840/an-nas.v1i1.5>
- Nurhayati, B. (2023). *Fi'il Mazid dalam Surah Hud (Studi Analisis Sharaf)*. *PELITA Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1, 31–38.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.



<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Syafaah, D. (2021). Analisis Fi'Il Tsulasi Mujarrood Dan Mazid Beserta Faidahnya Dalam Surat Al- Jumu'Ah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII*, 702–719.

<http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/1057/999>

Zuhriyah, L. (n.d.). *POLA-POLA FI'IL TSULASI AL-MAZIDAH DAN FAIDAHNYA DALAM SURAT MARYAM (Analisis Morfologi)*. 1–14.